

# SOSIALISASI LITERASI INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (ITE) UNTUK NAVIGASI AMAN DAN PRODUKTIF BAGI PEMUDA DESA WASSU MALUKU TENGAH

Julia Ririhena<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pattimura

\* Email korespondensi: [juliaririhena2002@gmail.com](mailto:juliaririhena2002@gmail.com)

## Abstrak

*Sosialisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk navigasi aman dan produktif bertujuan untuk memberdayakan pemuda Desa Wassu dalam menghadapi tantangan digital. Inisiatif ini berfokus pada peningkatan literasi digital dan kesadaran tentang keamanan siber di kalangan generasi muda. Metode yang digunakan meliputi diskusi kelompok. Materi yang disampaikan mencakup pengetahuan dasar tentang teknologi internet, praktik keamanan online, dan pemanfaatan media sosial secara bijak untuk produktivitas dan pengembangan diri. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya menjaga privasi, mengenali ancaman siber, serta menggunakan teknologi secara positif untuk mendukung kegiatan sehari-hari dan peluang kerja. Sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi model yang diterapkan di desa lain untuk menciptakan komunitas digital yang lebih aman dan produktif.*

**Kata kunci:** Literasi digital, ITE, navigasi aman, produktif, pemuda

## Abstract

*The dissemination of Information and Communication Technology (ICT) for safe and productive navigation aims to empower the youth of Wassu Village in facing digital challenges. This initiative focuses on increasing digital literacy and awareness about cyber security among the younger generation. The methods used include group discussions. The material presented includes basic knowledge about internet technology, online security practices, and wise use of social media for productivity and self-development. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of maintaining privacy, recognizing cyber threats, and using technology positively to support daily activities and work opportunities. It is hoped that this socialization can become a model applied in other villages to create safer and more productive digital communities.*

**Keywords:** Digital literacy, ITE, safe navigation, productivity, youth

## 1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan internet dan perangkat digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial. Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, penggunaan TIK juga membawa berbagai tantangan, terutama terkait dengan keamanan siber dan etika penggunaan teknologi. Pemuda, sebagai generasi yang paling aktif dan terpapar teknologi, perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk dapat memanfaatkan teknologi secara aman dan produktif.

Desa Wassu, seperti banyak komunitas pedesaan lainnya, mengalami transformasi digital yang pesat. Para pemuda di desa ini mulai mengakses internet dan memanfaatkan media sosial untuk berbagai keperluan. Namun, minimnya literasi digital dan pemahaman tentang keamanan siber dapat menimbulkan risiko yang signifikan, seperti pencurian data pribadi, penipuan online, dan penyalahgunaan teknologi (Gilster (1997)).

Oleh karena itu, sosialisasi mengenai TIK dengan fokus pada navigasi aman dan produktif menjadi sangat penting. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan

pemahaman pemuda Desa Wassu tentang pentingnya menjaga privasi, mengenali ancaman siber, serta menggunakan teknologi secara positif dan produktif.

## 2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat 17 Mei 2024, bertempat disalah satu rumah warga, khususnya kompleks Halakani Desa Wassu Kabupaten Maluku tengah. Penyampaian materi berupa sosialisasi kepada pemuda disana. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif berupa diskusi kelompok. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu laptop, HP dan materi sosialisasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari sosialisasi literasi ITE untuk navigasi aman dan produktif bagi pemuda desa Wassu telah menciptakan kesadaran akan pentingnya literasi ITE. Literasi ITE adalah kemampuan menggunakan TIK secara bertanggung jawab dan terinformasi. Hal ini penting bagi generasi muda di desa Wassu agar mereka dapat memanfaatkan TIK secara maksimal dan menghindari dampak negatifnya. Dalam era digital yang semakin berkembang, literasi teknologi informasi ITE menjadi keterampilan yang sangat penting. Pemuda desa Wassu, seperti halnya pemuda di berbagai daerah lainnya, perlu dibekali dengan kemampuan literasi ITE untuk dapat bersaing dan berkontribusi secara produktif dalam masyarakat. Sosialisasi literasi ITE bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan teknologi secara aman dan efektif, serta bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang baru.



**Gambar 1.** Sosialisasi Literasi ITE

Literasi awalnya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis (Kern; 2000). Selain itu, literasi mengacu pada perolehan dan pemahaman bahan bacaan. Saat ini pengertian literasi telah berkembang dan literasi didefinisikan sebagai tindakan sosial yang memerlukan kemampuan tertentu dalam memberi dan mendapatkan informasi tertulis. Literasi digital adalah proses yang menggabungkan literasi pengetahuan, literasi internet, literasi web, dan literasi digital. Setiap langkah dalam proses ini sangatlah penting dan semuanya harus digunakan bersama-sama untuk mencapai digitalisasi. Pada saat yang sama, literasi digital mempunyai posisi tersendiri sebagai kebutuhan sistemik. Literasi digital diperlukan seiring kemajuan teknologi dan struktur yang berkembang semakin masif (Allen; 2016).

Navigasi aman dan produktif adalah dua aspek yang saling melengkapi dalam literasi digital (Henry 2016). Dengan memastikan keamanan saat menggunakan teknologi informasi, pemuda dapat melindungi diri dari ancaman online dan memanfaatkan teknologi dengan percaya diri. Navigasi aman mengacu pada praktik dan kebiasaan yang memastikan pengguna tetap aman saat menggunakan internet dan perangkat digital. Ini meliputi berbagai aspek,

seperti menjaga privasi, menghindari penipuan, dan melindungi perangkat dari malware (Belshaw, 2011). Sedangkan navigasi produktif mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan internet untuk meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan hasil kerja. Ini mencakup penggunaan alat dan aplikasi yang membantu mengatur waktu, mengelola tugas, dan mencapai tujuan dengan lebih efektif (Putra & Pratama, 2023).

#### 4. KESIMPULAN

Sosialisasi literasi ITE untuk navigasi aman dan produktif bagi pemuda desa Wassu Maluku Tengah merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pemuda Desa Wassu tentang penggunaan TIK yang aman dan produktif. Navigasi aman mengacu pada praktik dan kebiasaan yang memastikan pengguna tetap aman saat menggunakan internet dan perangkat digital. Ini meliputi berbagai aspek, seperti menjaga privasi, menghindari penipuan, dan melindungi perangkat dari malware. Sedangkan navigasi produktif mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan internet untuk meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan hasil kerja. Ini mencakup penggunaan alat dan aplikasi yang membantu mengatur waktu, mengelola tugas, dan mencapai tujuan dengan lebih efektif. Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu pemuda Desa Wassu untuk memanfaatkan TIK dengan baik dan terhindar dari dampak negatifnya. Saran dari penulis kepada pemuda agar dapat memanfaatkan TIK dengan baik agar dapat menciptakan budaya digital yang positif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Patimura yang telah menyelenggarakan kegiatan ini dan kepada masyarakat Desa Wassu, Kabupaten Maluku Tengah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Allen J. V. (2016). Developing Digital Literacy Skills Through Guided Reading Instruction, The Florida Reading Journal, Vol. 51, No. 1, 16–20.
- Belshaw, D. (2011). What is 'digital literacy'. A pragmatic investigation. Durham, UK: Durham University.
- Brynko, B. (2009). NFAIS: Greeting the barbarians
- Gilster, P. (1997), Digital literacy. New York: Wiley Computer Publications.
- Kemp, S. (2020). Digital 2020: Indonesia. Hotsuite & We Are Social. <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>
- Khuzaini, K., Yani, P., & Mukhlis, I. R. (2024). Pengembangan Usaha Bumdesa Masyarakat Madani Sejahtera Dan Pelaporan Keuangan Menuju Pencapaian Sdgs. Jurnal KeDayMas: Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(1), 40-48.
- Naufal, Haickal Attallah. (2021). Literasi Digital. Jurnal Perspektif 1, no. 2: 199.
- Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran. Journal Transformation of Mandalika., 4(8), 323–329.
- Smith, B. (2022). Tantangan Etika dalam Pengelolaan Data Pribadi. Jurnal Etika Digital, 10(4), 112–128.
- Smith, J., Johnson, A., & Williams, B. (2022). The Impact of Distance Learning on Student Engagement: A Comprehensive Study. \*Journal of Educational Technology\*, 45(3), 112–130.

Yutanto, H., Sihotang, E. T., Prananjaya, K. P., & Mukhlis, I. R. (2023). Sistem Pengendalian Manajemen Organisasi Mahasiswa (Ormawa) pada Perguruan Tinggi dengan Aplikasi Website. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 9(1), 18-29.

Zanella, A., Bui, N., Castellani, A., Vangelista, L., & Zorzi, M. (2014). Internet of things for smart cities. *IEEE Internet of Things journal*, 1(1), 22-32.